

RINGKASAN

Analisis Kebisingan Pada Ruang Produksi Karet Pdp Kahyangan Jember Kebun Sumberwadung, Ricky Ramadhani Tri Nugraha, NIM H41180448, Tahun 2021, 82 Halaman, Teknik, Politeknik Negeri Jember, Zeni Ulma, S.ST, M.Eng (Dosen Pembimbing).

Kebisingan merupakan suara yang timbul akibat aktivitas lingkungan seperti aktivitas manusia, mesin-mesin pabrik, aktivitas kendaraan bermotor dan masih banyak lagi. Selain menimbulkan ketidak nyamanan bagi pendengar, kebisingan akan mengakibatkan gangguan terhadap manusia itu tersendiri yang terpapar kebisingan secara terus menerus. Jenis – jenis kebisingan antara lain, kebisingan kontinyu, kebisingan putus-putus, kebisingan *impulsive* berulang, dan kebisingan yang stabil. Kebisingan berdampak negaif terhadap kinerja, kesehatan maupun emosional dari pekerja itu tersendiri.

Analisis kebisingan dilakukan dengan mengukur tingkat kebisingan pada sumber bunyi yang ditimbulkan dari operasional mesin pabrik, serta mengukur intensitas kebisingan pada daerah yang dilalui dan ditempati oleh pekerja. Pengukuran intensitas kebisingan dilakukan pada jam kerja yaitu 7 jam masa kerja, dengan titik pengukuran berjumlah 15 titik yang masing-masing telah ditentukan dan dilakukan *ploting*. Hasil pengukuran diperoleh intensitas kebisingan tertinggi dengan nilai 102.7 dBA terjadi pada titik ke 11 dalam jam ke-3, sedangkan hasil pengukuran terendah berada pada jam ke-7 pada titik 13 dengan tingkat kebisingan 50.4 dBA. Kemudian rata-rata intensitas kebisingan tertinggi terjadi pada jam ke-2 dengan nilai 88.9 dBA.

Hasil pengukuran kemudian dikonversi ke dalam bentuk kontur, bertujuan untuk mengetahui area dengan kebisingan pada ruang produksi karet PDP Kahyangan Sumberwadung. Dalam kontur tersebut terdapat warna hijau (<85 dBA), kuning (85 dBA–93 dBA), dan merah (>93 dBA). Dimana warna tersebut menggambarkan intensitas kebisingan dengan nilai yang telah memiliki ketetapan. Hasil kontur tersebut kemudian sebagai acuan rekomendasi pengendalian kebisingan dari ruangan tersebut. Pengendalian dapat dilakukan dari sumber bising, pengendalian di perantara dan pengendalian di penerima.